

ANALISIS KESADARAN MAHASISWA TERHADAP KONSERVASI AIR

M. Aidil Fikri¹, Meitiyani^{2*}, Suci Mairani³, Zahira Abyan P.W⁴, Balqis
Halimaturrasyidah⁵, Irdalisa⁶

Email meitiyani@uhamka.ac.id

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai peranan penting sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup, termasuk manusia. Terdapat hubungan yang sangat erat antara aktivitas manusia dengan keadaan sumber daya alam, khususnya air. Dampak aktivitas manusia berkaitan langsung dengan pemanasan global dan menyebabkan penurunan kapasitas penyimpanan air tanah dan perubahan fungsi lahan. Mahasiswa memiliki peran untuk berkontribusi melakukan konservasi agar sumberdaya air tetap terjaga dan mengedukasi penggunaan air yang berkelanjutan terkait pengolahan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, perilaku dan sikap konservasi air mahasiswa Fkip Uhamka sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya konservasi sumber daya air. Metode yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan mahasiswa terhadap konservasi air sangat baik. Seluruh variable kesadaran lingkungan yang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki mahasiswa tentang konservasi air berdasarkan program studi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Konservasi Air, Mahasiswa

Abstract

Water is a natural resource that has an important role as a source of life for living creatures, including humans. There is a very close relationship between human activities and the state of natural resources, especially water. The impact of human activities is directly related to global warming and causes a decrease in groundwater storage capacity and changes land function. Students have a role in contributing conservation so that water resources are maintained and student have role in educating on sustainable water use related to clean water processing. This research aims to analyze the knowledge, behavior and attitudes of water conservation at Fkip Uhamka students as a form of awareness of the importance of conserving water resources. The method used is quantitative descriptive. The results of this research show that students' environmental awareness of water conservation is very good. All environmental awareness variables which include knowledge, attitudes and behavior of students regarding water conservation based on the study program do not show significant differences.

Kata Kunci : *Environmental awareness, knowledge, attitudes, behavior, water conservation, students*

Pendahuluan

Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai peranan penting sebagai sumber kehidupan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Juga air sebagai sumber daya alam terpenting kedua bagi makhluk hidup setelah oksigen (Kusumawardani et al., 2020). Pengelolaan lingkungan dan sumber daya tentunya mempengaruhi sumber daya air (Sihotang et al., 2016). Air banyak dikonsumsi manusia untuk mendukung aktivitas hidupnya, termasuk konsumsi pertanian, rumah tangga, dan industri (Hertiavi et al., 2021). Kebutuhan masyarakat akan air berkualitas terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi. Air tanah dianggap sebagai sumber air bersih yang mempunyai potensi besar untuk dimanfaatkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan air berkualitas tinggi (Ammar et al., 2022). Air tanah merupakan komoditas ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam menunjang kehidupan manusia dan segala aktivitasnya, terutama sebagai sumber air bersih untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat, proses industri dan irigasi. Oleh karena itu, air tanah (Wardani et al., 2021) (Wardani et al., 2021) (Wardani et al., 2021) (Wardani et al., 2021) (Wardani et al., 2021) sebagai sumber daya alam memiliki ketersediaan terbatas dan akan berdampak signifikan jika terjadi penurunan mutu dan kualitasnya (Wardani et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perlindungan sumber daya air sangat diperlukan yaitu menjaga keberadaan dan kelestarian status, sifat dan fungsi sumber daya air agar selalu mempunyai kuantitas dan kualitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup pada masa kini dan masa depan. Kebutuhan air bersih terus meningkat dari waktu ke waktu, sehingga penting untuk melakukan upaya konservasi untuk menjamin ketersediaan air yang berkelanjutan (Fakhrudin et al., 2023).

Saat ini kondisi sumber daya alam mengalami permasalahan yang cukup serius khususnya sumber daya air, dalam hal ini banyak faktor yang memperburuknya, yaitu salah satunya dampak perubahan iklim global dikarenakan GRK (Gas Rumah Kaca) hal ini menjadi penurunan drastis sumber daya air bersih dan menjadi ancaman yang dapat membahayakan sumber daya manusia (Hertiavi et al., 2021). Sebab, air berperan penting dalam menghubungkan komponen kimia di atmosfer dengan perubahan global dan juga dengan dinamika, radiasi, dan proses iklim (Angela, 2023). Peningkatan konsentrasi uap udara di stratosfer menghasilkan efek pendinginan yang sebanding dengan peningkatan konsentrasi CO₂, yang menyebabkan hampir setengah dari seluruh penelitian yang berkaitan dengan model iklim global (Ambarsari, 2005). Dimana hal ini siklus air yang dipengaruhi oleh perubahan iklim sehingga menyebabkan perubahan suhu dan pola curah hujan. Hujan yang tidak terduga, kekeringan, atau perubahan pola aliran sungai dapat menyebabkan tidak stabilnya pasokan air bersih (Purba et al., 2023). Akhir-akhir ini kelangkaan sumber air bersih menjadi suatu permasalahan dengan pertumbuhan penduduk dan industrialisasi, kualitas lingkungan pada air bersih telah menurun (Said, 2006). Pencemaran lingkungan akibat pembuangan air limbah yang tidak tertangani dengan baik merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi organisasi masyarakat dalam mengkonsumsi dan menggunakan air. (Supriyatno, 2000).

Banyaknya permasalahan terhadap sumber daya air terutama dalam pasokan ketersediaan air bersih yang disebabkan oleh perubahan iklim, pencemaran lingkungan, orang menggunakan air tanah setiap saat dengan berlebihan dikarenakan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi (Rizani, 2010). Dalam hal ini kita sebagai *agent of social change* menyadarkan kita bahwa pemanfaatan dan konservasi sumber daya udara harus dilakukan secara seimbang karena terkait dengan keberadaan air bersih yang diperlukan masyarakat. Dalam pengelolaan sumber daya air, konservasi dan penghematan sangat penting (Fasya, 2018). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Udara menetapkan bahwa untuk melindungi sumber daya udara, diperlukan upaya konservasi dan penghematan (Susanto et al., 2014). Menurut (Arsyad 2000), menyatakan bahwa konservasi tanah dan konservasi air merupakan dua kegiatan yang sangat erat kaitannya satu sama lain (Sinaga et al., 2020). Konservasi merupakan bagian integral dari pengelolaan sumber daya kehidupan masyarakat. Kesehatan hutan di masa depan bergantung pada seberapa baik konservasi

dilakukan dan seberapa baik masyarakat lokal mengelola sumber daya alam (Lanini,dkk, 2020).

Kesadaran lingkungan merupakan suatu kondisi tergugahnya jiwa untuk mengetahui informasi secara mendalam tentang lingkungan hidup dan terlihat dari tindakannya dalam membuat atau menjaga lingkungan sehat dan sebagainya (Neolaka, 2008). Kesadaran lingkungan merupakan sebuah konstruk multidimensi yang terdiri dari komponen kognitif, sikap, dan perilaku (Schlegelmilch et al, 1996). Seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik akan memiliki kecenderungan berperilaku yang baik pula terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup (Ramadani et al., 2024).

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kesadaran mahasiswa dalam konservasi air. Penilaian kesadaran ini meliputi pengetahuan teknis mahasiswa serta menganalisis sikap dan perilaku mahasiswa dalam konservasi air (Anandra et al., 2020).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian adalah menganalisis data observasi kesadaran mahasiswa tentang konservasi air. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuisisioner di sebarakan ke perwakilan 4 Program Studi Fkip Uhamka melalui Google Form (Nurhayati et al., 2018). Angket berisi 16 pertanyaan berupa skala likert yang berisi tiga aspek, yaitu pengetahuan, perilaku dan sikap mahasiswa terhadap konsevasi air yaitu konsumsi dan penggunaan air di Kampus (Alamsyah et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023-Januari 2024, dimulai dengan perencanaan konsep dan pengumpulan data awal, kemudian melakukan survey, pengambilan data dan analisis data (Purwono et al., 2019). Lokasi penelitian FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Subjek atau target penelitian adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uhamka (Angelia Putriana et al., 2023).

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga variabel dari kesadaran lingkungan mahasiswa yang dianalisis. Berikut hasil anasis yang disajikan dalam bentuk tabel persentase (%)

Tabel 1. Nilai Kesadaran Konservasi Air Mahasiswa berdasarkan Program Studi

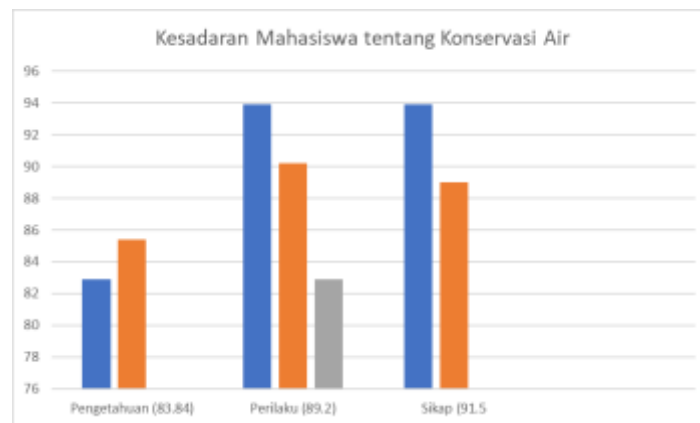
	Pengetahuan	Sikap	Perilaku
BK	82	83.93	85.71
PGSD	82	91.07	89
PBIO	83.75	93.75	89.1
PBI	87.5	92.86	92.86

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan seluruh variable kesadaran lingkungan mahasiswa sudah sangat baik. Pengetahuan dan perilaku konservasi air tertinggi dimiliki Pendidikan Bahasa Indonesia(PBI), sedangkan sikap tertinggi dimiliki mahasiswa program studi Pendidikan Biologi(PBIO). Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan pengetahuan konservasi air mahasiswa memiliki nilai signifikansi 0,437, perilaku 0,507 dan sikap 0,297. Seluruhnya variable memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga seluruh variable kesadaran lingkungan yang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa tentang konservasi air berdasarkan program studi tidak berbeda nyata (Sari, 2019).

Menumbuhkan kesadaran lingkungan memerlukan penguatan pengetahuan tentang lingkungan sebelumnya. Pengetahuan tentang lingkungan dapat diperoleh dari berbagai sumber secara mandiri, juga sumber belajar lain termasuk proses belajar di dalam kelas. Mahasiswa sudah melau proses belajar formal minimal 9 tahun dan pembahasan tentang lingkungan termasuk tentang air, masalah dan

M. Aidil Fikri¹, Meitiyani^{2*}, Suci Mairani³, Zahira Abyan P.W⁴, Balqis Halimaturrasyidah⁵, Irdalisa⁶ Analisis Kesadaran Mahasiswa Terhadap Konservasi Air konservasinya sudah didapat sejak sekolah dasar dengan bobot yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan. Konservasi air secara sederhana sudah dikenal sejak tingkat dasar sekolah seperti hemat air, menjaga kebersihan air dsb (Rabbianty et al., 2022). Tingkatan pendidikan di perguruan tinggi menjadikan mahasiswa memiliki informasi yang lebih banyak tentang konservasi air, sehingga mahasiswa harus memiliki hubungan nyata dengan praktik konservasi air (BARA et al., 2023). Berbagai informasi tentang lingkungan banyak dilakukan dalam kegiatan di kampus misalnya seminar lingkungan, himbauan menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan melalui berbagai papan informasi misalnya himbauan hemat air dan sebagainya. Selain itu berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan lingkungan terdapat pada tiap program studi, misalnya Pendidikan lingkungan hidup di program studi Pendidikan biologi (Syuhada et al., 2023). Pengetahuan mahasiswa yang sangat tinggi dalam penelitian ini diperkirakan berkaitan dengan perilaku yang sangat baik dalam konservasi air . Menurut penelitian (Hiola & Puspaningrum, 2019) Tingkat pendidikan berbanding lurus dengan praktek atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Secara lebih detail analisis dilakukan terhadap masing-masing variable kesadaran lingkungan, hasilnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Analisis Variabel Kesadaran Konservasi Air

Grafik diatas menunjukkan Pengetahuan mahasiswa tentang konservasi air sangat baik. Lebih jauh ditunjukkan bahwa : Pengetahuan tentang pengaruh jarak sumber pencemaran dan sarana air bersih yang dapat mempengaruhi kualitas air lebih baik dari pengetahuan tentang Krisis air sebagai akibat pemanasan global (Hayati, 2017).

Pengetahuan tentang global warming pada umumnya terfokus pada permasalahan ekosistem udara sehingga mahasiswa kurang memahami kaitannya dengan perubahan kualitas dan kuantitas air di lingkungan (Lestari, 2018). Peristiwa global warming merupakan kejadian peningkatan rata-rata suhu bumi akan mengakibatkan cadangan air di atmosfer meningkat sehingga mengurangi ketersediaan air di dalam tanah. Rejekiiningrum (2012), Dampak peristiwa perubahan iklim pada sumberdaya air teridentifikasi dari indikator penting perubahan iklim yaitu trend debit aliran sungai, kondisi biofisik dan respon hidrologi DAS, yang salah satunya berkontribusi menentukan ketersediaan air wilayah untuk berbagai kebutuhan hidup manusia (Hidayati & Yanto, 2020). Pengetahuan mahasiswa tentang konservasi air yang sangat baik ditunjukkan melalui perilaku yang baik yaitu kebiasaan mahasiswa mematikan air keran jika tidak digunakan dan menggunakan air secukupnya untuk cuci tangan dan buang air di lingkungan kampus juga jumlah mahasiswa yang membawa tumbler sekitar 83 % (Nguyen et al., 2022). Sikap mahasiswa juga sangat baik adalah berupa keyakinan mereka bahwa lingkungan akan terdampak jika penggunaan air dilakukan berlebihan di kampus (Adha & Hadi, 2021).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kesadaran lingkungan mahasiswa terhadap konservasi air

sudah sangat baik. Seluruh variable kesadaran lingkungan yang meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki mahasiswa tentang konservasi air berdasarkan program studi tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Hampir seluruh responden mematikan air keran jika tidak digunakan dan menggunakan air secukupnya untuk cuci tangan dan buang air di lingkungan kampus. Sedangkan mahasiswa yang membawa tumbler tergolong sangat baik yaitu berkisar 83 %. Sikap mahasiswa juga sangat baik terutama keyakinan mereka bahwa lingkungan akan terdampak jika penggunaan air dilakukan berlebihan di kampus.

Mahasiswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan lingkungan di sekitarnya dan menjadi motor penggerak konservasi air berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adha, M. Z., & Hadi, T. E. Z. (2021). The Analysis Of Meteorological Factors And Ambient Air Quality (Pm10, Co, So2, No2, And O3) With The Incidence Of Acute Respiratory Infection (Ari) In Tangerang City, Indonesia During 2010-2019. *International Journal Of Advancement In Life Sciences Research*, 4(4), 7–14. <https://doi.org/10.31632/Ijalsr.2021.V04i04.002>
- Agus Lanini, & Ikhsan Syafiuddin. (2020). Peningkatan Kesadaran Hukum Tentang Konservasi Lingkungan Bagi Masyarakat Watutela. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 701–707. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V4i4.4114>
- Alamsyah, N., Taufiq, A. U., & Rivai, A. T. O. (2022). Development Of Website-Based E-Poster Learning Media On The Digestive System Material Of Class Xi Ma Madani Alauddin Pao-Pao Students. *Bio-Inoved : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.20527/Bino.V4i3.14322>
- Ambarsari, N. (2005). Kajian Pengaruh Uap Air Terhadap Perubahan Iklim. *Berita Dirgantara*, 11(3), 93–98.
- Ammar, A., Askar, Munir, & Sahara. (2022). Analisis Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah Di Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Aplikasi Qgis. *Jurnal Fisika Dan Terapannya* (2022), 9(1), 55–64. <https://doi.org/10.24252/Jft.V9i1.26495>
- Anandra, Q., Uljanatunnisa, U., & Cahyani, I. P. (2020). Analisis Elaboration Likelihood Theory Pada Kampanye “Go Green, No Plastic” Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(2), 96–104. <https://doi.org/10.31504/Komunika.V9i2.3421>
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984–993. <https://doi.org/10.24815/Jimps.V8i3.24980>
- Angelia Putriana, Siti Aisyah, Apriliani Lase, Sabam Syahputra, & Aprilana Lase. (2023). Analisis Kebersihan Air Kamar Mandi Di Lingkungan Kampus 1 Iakn (Institut Agama Kristen Negeri) Tarutung. *Toba: Journal Of Tourism, Hospitality And Destination*, 2(3), 90–96. <https://doi.org/10.55123/Toba.V2i3.4071>
- Bara, R. M. B., Purba, B., Sirait, J. A., & Tanjung, A. A. (2023). E Evaluasi Perspektif Mahasiswa Terhadap Penanganan Banjir Di Kota Medan Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Kampus Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek Dan Bi)*, 6(2), 231–235. <https://doi.org/10.37600/Ekbi.V6i2.1046>
- Fasya, F. (2018). Analisis Perilaku Hemat Energi Listrik Pada Mahasiswa Fkip Universitas Jember. *Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*, 24–25.
- Hayati, A. A. (2017). Manifestasi Konsep Living Values Education Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Melalui Kegiatan Konservasi Mangrove Mahasiswa Unswagati Cirebon. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan Iii P-Issn*, 2598, 5973.
- Hertiavi, M. A., Trisniiwati, E., & Marianti, A. (2021). Estimasi Tingkat Urgensi Konservasi Air

- M. Aidil Fikri¹, Meitiyani^{2*}, Suci Mairani³, Zahira Abyan P.W⁴, Balqis Halimaturrasyidah⁵, Irdalisa⁶ | Analisis Kesadaran Mahasiswa Terhadap Konservasi Air Melalui Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Pulau-Pulau Besar Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Conservation* 10(2), 10(2), 58–65. <https://doi.org/10.15294/Ijc.V10i2.31080>
- Hidayati, O. I., & Yanto, H. (2020). Penguatan Dosen Memoderasi Pengaruh Visi Universitas Konservasi Terhadap Kesadaran Konservasi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 733–747. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i3.42347>
- Kusumawardani, S., Larasati, A., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, F. I. (2020). Analisis Konsumsi Air Putih Terhadap Konsentrasi Siswa. *Holistika*, 4(2), 91–95.
- Lestari, F. (2018). Pollution Charges And Assimilation Capacity In Tanjungpinang Bay Area, Riau Islands Province, Indonesia. *Asian Journal Of Water, Environment And Pollution*, 15(1), 1–7.
- Nguyen, L. S. P., Hian-Wui Chang, J., Griffith, S. M., Hien, T. T., Soon-Kai Kong, S., Le, H. N., Huang, H.-Y., Sheu, G.-R., & Lin, N.-H. (2022). Trans-Boundary Air Pollution In A Southeast Asian Megacity: Case Studies Of The Synoptic Meteorological Mechanisms And Impacts On Air Quality. *Atmospheric Pollution Research*, 13(4), 101366. <https://doi.org/10.1016/J.Apr.2022.101366>
- Nurhayati, I., Ratnawati, R., Shofwan, M., & Kholif, M. Al. (2018). Lubang Resapan Biopori Sebagai Strategi Konservasi Air Tanah Di Desa Kalanganya Kecamatan Sedati Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Snpm)*, 34–41.
- Purba, B., Akbar, M. A., Siboro, R. P., & Saputra, Z. E. (2023). Pengaruh Pendidikan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Tindakan Mahasiswa Ekonomi Dalam Membantu Konservasi Sumber Daya Alam Di Wilayah Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26857–26861.
- Purwono, P., Ristiawan, A., Ulya, A. U., Matin, H. A. A., & Ramadhan, B. S. (2019). Physical-Chemical Quality Analysis Of Serayu River Water, Banjarnegara, Indonesia In Different Seasons. *Sustinere: Journal Of Environment And Sustainability*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.22515/Sustinere.Jes.V3i1.83>
- Rabbianty, E. N., Raihany, A., Syafik, M., Muqoddas, N., Irwansyah, H., Rahmawati, F., & Febrianingrum, L. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Literasi Lingkungan (Ekoliterasi): Potensi Dan Tantangan Menuju Kampus Ramah Lingkungan. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknik Pendidikan Dan Keagamaan*, 10(2), 163–176.
- Ramadani, A. T., Cantigi, A. S., Pradama, D. E., & Pradhana, M. A. Y. (2024). Analisis Nilai Konservasi Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 3(1), 102–111.
- Rizani, M. D. (2010). Rendahnya Tingkat Pelayanan Air Bersih Bagi Masyarakat (Baca : Masyarakat Miskin) Kota Semarang. *Teknik Unisfat*, 5(2), 88–100.
- Said, N. I. (2006). Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Dki Jakarta. *Nusa Idaman Said : Pengelolaan Air Limbah Domestik Di Dki Jakarta*, 2(2), 169–177.
- Sari, S. N. (2019). Kontribusi Mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Ivet Di Semarang Dalam Pelestarian (Konservasi) Lingkungan Kampus. *Forum Ilmu Sosial*, 46(2), 154–164. <https://doi.org/10.15294/Fis.V46i2.22519>
- Sihotang, S. V., Sudarmadji, Purnama, S., & Baiquni. (2016). Model Konservasi Sumberdaya Air Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlanjutan Air Di Sub Das Aek Silang. *Spatial: Wahana Komunikasi Dan Informatika*, 15(1), 2–11.
- Sinaga, D., Setyawati, W., Cheng, F. Y., & Lung, S.-C. C. (2020). Investigation On Daily Exposure To Pm2.5 In Bandung City, Indonesia Using Low-Cost Sensor. *Journal Of Exposure Science & Environmental Epidemiology*, 30(6), 1001–1012. <https://doi.org/10.1038/S41370-020-0256-9>
- Supriyatno, B. (2000). Pengelolaan Air Limbah Yang Berwawasan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 1(1), 17–26.
- Susanto, D., Kahana, R. E., & Chandra, H. P. (2014). Studi Kasus Penerapan Konservasi Air Pada Perumahan Pt X. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 3(2), 1–8.

M. Aidil Fikri¹, Meitayani^{2*}, Suci Mairani³, Zahira Aryan P.W⁴, Balqis Halimaturrasyidah⁵, Irdalisa⁶| Analisis Kesadaran Mahasiswa Terhadap Konservasi Air

Syuhada, G., Akbar, A., Hardiawan, D., Pun, V., Darmawan, A., Heryati, S. H. A., Siregar, A. Y. M., Kusuma, R. R., Driejana, R., Ingole, V., Kass, D., & Mehta, S. (2023). Impacts Of Air Pollution On Health And Cost Of Illness In Jakarta, Indonesia. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 20(4), 2916. <https://doi.org/10.3390/ijerph20042916>

Wardani, A. M., Bagas, P., Herlianna, C. D., & Pratama, O. D. (2021). Konservasi Sumber Daya Air Guna Menjaga Kualitas Serta Entitas Air Baku. *Annual Virtual Conference Of Education And Science (Aves)*, 1, 117–126.